

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara

ABSTRAK

Pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong pemimpin dalam pengelolaan perusahaan. Faktor tingkat pemahaman akuntansi akan menjadi faktor penentu dari suatu laporan yang berkualitas dan menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu adanya kecurangan dalam penyusunan dan penyalahgunaan pelaporan keuangan menunjukkan kurangnya etika kepemimpinan dan kesadaran etika oleh semua karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi, profesionalisme, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di kecamatan Denpasar Utara.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada di Kecamatan Denpasar Utara, dimana terdapat 10 LPD di Kecamatan Denpasar Utara. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 56 sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan dan etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kata kunci : Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Profesionalisme, dan Etika Kepemimpinan.